MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
BAB 1 : EKSPLORASI BUNYI DALAM MUSIK

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**:**	.....
Nama Penyusun	**:**	.....
Mata Pelajaran	**:**	**Seni Musik**
Kelas / Fase /Semester	**:**	**X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu	**:**	**8 x 45 menit (2 Pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**:**	**2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Sebagian besar peserta didik kemungkinan sudah familiar dengan berbagai jenis musik dan mungkin pernah mendengar atau memainkan alat musik sederhana. Namun, pemahaman mendalam tentang klasifikasi alat musik berdasarkan sumber bunyi dan unsur-unsur musik mungkin masih terbatas. Beberapa mungkin sudah memiliki pengalaman bermain alat musik formal atau non-formal.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam terhadap musik, mulai dari penikmat pasif hingga yang aktif terlibat dalam kegiatan bermusik (misalnya, band sekolah, paduan suara, atau kursus musik). Penting untuk mengidentifikasi minat spesifik mereka untuk memotivasi pembelajaran.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi, yang dapat memengaruhi akses mereka terhadap alat musik atau pengalaman bermusik. Beberapa mungkin berasal dari keluarga dengan tradisi musik yang kuat, sementara yang lain mungkin belum banyak terpapar.
- **Kebutuhan Belajar:**
    - **Visual:** Membutuhkan media visual seperti gambar, video, atau demonstrasi langsung.
    - **Auditori:** Membutuhkan kesempatan untuk mendengar berbagai jenis bunyi, musik, dan penjelasan verbal.
    - **Kinestetik:** Membutuhkan kesempatan untuk bereksplorasi, mencoba memainkan alat musik, atau membuat bunyi secara langsung.
    - Beberapa mungkin membutuhkan dukungan tambahan dalam memahami konsep abstrak, sementara yang lain mungkin membutuhkan tantangan lebih untuk eksplorasi mandiri.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang akan Dicapai:**
    - **Faktual:** Mengenal berbagai jenis alat musik berdasarkan sumber bunyi

(aerophone, idiophone, chordophone, membranophone, electrophone).
    - **Konseptual:** Memahami konsep unsur-unsur musik (melodi, ritme, harmoni, tempo, dinamika, timbre).
    - **Prosedural:** Mengidentifikasi dan menghasilkan bunyi dari berbagai sumber, serta mengkolaborasikan bunyi-bunyi tersebut.
    - **Metakognitif:** Merefleksikan pengalaman eksplorasi bunyi dan musik.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Musik adalah bagian integral dari kehidupan sehari-hari peserta didik (lagu favorit, musik di media sosial, acara hiburan). Materi ini membantu mereka memahami lebih dalam tentang bagaimana bunyi-bunyi di sekitar mereka dapat diolah menjadi musik, serta mengapresiasi keragaman budaya musik.
- **Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi. Pengenalan jenis-jenis alat musik mungkin mudah dipahami, tetapi mengidentifikasi unsur-unsur musik dalam sebuah komposisi atau mengkolaborasikan bunyi memerlukan pemahaman dan latihan yang lebih mendalam.
- **Struktur Materi:** Materi diawali dengan pengenalan sumber bunyi dan klasifikasi alat musik, dilanjutkan dengan eksplorasi unsur-unsur musik, dan diakhiri dengan kolaborasi untuk menghasilkan karya musik sederhana.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
    - **Kreativitas:** Mendorong peserta didik untuk bereksperimen dengan bunyi dan menciptakan ide-ide musik baru.
    - **Kolaborasi:** Mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan karya musik.
    - **Mandiri:** Mendorong peserta didik untuk bereksplorasi secara mandiri dan menemukan solusi.
    - **Apresiasi Budaya:** Mengenalkan kekayaan musik tradisional dan modern.
    - **Ketekunan:** Mengembangkan kesabaran dan ketekunan dalam belajar dan berlatih.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi lulusan pembelajaran yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi berbagai sumber bunyi dan unsur-unsur musik.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengeksplorasi, menciptakan, dan mengkolaborasikan bunyi-bunyi menjadi karya musik.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu bereksplorasi dan belajar secara mandiri, serta bertanggung jawab atas proses pembelajarannya.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan ide-ide musikal dan hasil karyanya kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menyimak dengan baik dan cermat, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi musik. Peserta didik dapat mengkaji, memberi kesan, dan merekam beragam praktik bermusik baik sendiri maupun bersama-sama baik sebagai dokumentasi maupun alat komunikasi secara umum serta menyadari hubungannya dengan konteks dan praktik- praktik lain (di luar musik) yang lebih luas untuk perbaikan hidup baik diri sendiri, sesama, lingkungan dan alam semesta. Peserta didik mampu menjalani kebiasaan praktik musik yang baik dan rutin dalam melakukan praktik musik mulai persiapan, penyajian, maupun setelah melakukan praktik musik dengan kesadaran untuk perkembangan, perbaikan, kelancaran serta keluwesan dalam melakukan praktik musik. Peserta didik mampu memilih, memainkan, menghasilkan, menganalisis, merefleksi karya-karya musik secara aktif, kreatif, artistik, dan musikal secara bebas dan bertanggung jawab, serta sensitif terhadap fenomena kehidupan manusia serta terus mengusahakan mendapatkan pengalaman dan kesan baik dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bagi kemajuan bersama.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (*Experiencing*)	Peserta didik menggunakan dan mengembangkan unsur-unsur bunyi musik berupa nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dan dinamika menggunakan instrumen atau teknologi yang tersedia. Peserta didik menganalisis musik dari berbagai genre, *style*, konteks budaya, era, dan instrumen yang digunakan.
Merefleksikan (*Reflecting*)	Peserta didik memberikan umpan balik atas hasil analisis mengenai karya, kemampuan bermusik dirinya atau orang lain, genre/*style*, atau teknik yang digunakan sebuah karya dengan menggunakan istilah musik yang tepat.
Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (*Thinking and Working Artistically*)	Peserta didik menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat, maupun usai berpraktik musik dengan penuh kesadaran untuk perkembangan dan perbaikan kelancaran serta keluwesan bermusik. Peserta didik menyajikan musik modern Indonesia dengan penuh ekspresi, mendokumentasikan proses bermain atau menciptakan bunyi musik dan menggunakan dokumentasi tersebut untuk merancang tindak lanjut.
Menciptakan (*Creating*)	Peserta didik mampu menghasilkan karya musik yang otentik dalam sebuah sajian musik baik individu maupun secara bersama-sama dengan kepekaan akan unsur-unsur bunyi musik baik intrinsik maupun ekstrinsik dengan jenis dan beragam bentuk yang sederhana, dan keragaman konteks.
Berdampak (*Impacting*)	Peserta didik menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik serta aktif dalam kegiatan- kegiatan bermusik lewat bernyanyi, memainkan media bunyi musik dan memperluas wilayah praktik musiknya dengan praktik-praktik

	lain di luar musik serta terus berusaha mendapatkan pengalaman dan kesan baik dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bersama. Peserta didik mampu mengembangkan diri dan bersama menjadi pribadi yang semakin peka dan berkarakter baik bagi diri sendiri, sesama, dan lingkungan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Fisika:** Konsep gelombang bunyi, frekuensi, resonansi, dan timbre.
- **Sejarah/Antropologi:** Sejarah perkembangan alat musik dan pengaruh budaya dalam musik.
- **Bahasa Indonesia:** Penggunaan kosakata yang tepat dalam mendeskripsikan bunyi dan musik, serta kemampuan presentasi.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan perangkat lunak atau aplikasi untuk eksplorasi bunyi dan perekaman musik sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (4 x 45 menit): Eksplorasi Sumber Bunyi dan Alat Musik

- Melalui demonstrasi dan diskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi minimal 3 jenis alat musik berdasarkan sumber bunyinya (aerophone, idiophone, chordophone, membranophone, atau electrophone) dengan tepat.
- Dengan melakukan eksplorasi di lingkungan sekitar, peserta didik mampu menemukan dan mengklasifikasikan minimal 5 benda non-alat musik yang dapat menghasilkan bunyi ritmis atau melodis.
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu menjelaskan cara membunyikan minimal 3 alat musik tradisional dari berbagai daerah di Indonesia.

Pertemuan 2 (4 x 45 menit): Unsur-unsur Musik dan Kolaborasi Bunyi

- Melalui pengamatan dan analisis contoh musik, peserta didik mampu mengidentifikasi minimal 3 unsur musik (melodi, ritme, harmoni, tempo, dinamika, atau timbre) dalam sebuah komposisi sederhana.
- Dengan memanfaatkan benda-benda sekitar, peserta didik mampu secara kolaboratif menciptakan sebuah aransemen bunyi sederhana yang mengandung unsur ritme, melodi, dan dinamika.
- Melalui presentasi kelompok, peserta didik mampu menjelaskan proses eksplorasi bunyi dan hasil karya aransemen bunyi mereka dengan percaya diri.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Bunyi di Sekitar Kita: Dari Suara Alam hingga Suara Kota.
- "Orkestra" Benda-benda Rumah Tangga: Menciptakan Musik dari Alat Dapur.
- Harmoni Nusantara: Menjelajahi Bunyi Alat Musik Tradisional Indonesia.
- Musik Digital di Era Milenial: Bagaimana Teknologi Membentuk Bunyi.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Project-Based Learning.
- **Strategi Pembelajaran:** Inkuiri, Kolaborasi, Diferensiasi.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, Demonstrasi, Eksplorasi mandiri, Presentasi, Bermain peran (jika memungkinkan).

Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Perpustakaan sekolah (untuk referensi buku musik), Lab Komputer (untuk mencari referensi video atau aplikasi musik), Ruang Seni Musik (jika tersedia alat musik).
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Komunitas musik lokal, Sanggar seni, Musisi daerah (jika memungkinkan mengundang narasumber).
- **Masyarakat:** Mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi bunyi dan musik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggal mereka.

Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan praktik, area outdoor sekolah untuk eksplorasi bunyi alam.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform Google Classroom untuk berbagi materi, forum diskusi, dan pengumpulan tugas. Penggunaan aplikasi musik online (misalnya, situs web yang menyediakan simulasi alat musik atau aplikasi sederhana untuk membuat ritme).
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya eksplorasi, percobaan tanpa takut salah, saling menghargai ide, dan berbagi pengalaman.

Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mengarahkan peserta didik untuk mencari referensi tentang alat musik dan unsur-unsur musik dari sumber-sumber digital terpercaya (misalnya, ensiklopedia online, jurnal musik).
- **Forum Diskusi Daring:** Membuat forum diskusi di Google Classroom untuk berbagi penemuan bunyi, ide aransemen, atau pertanyaan.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuis awal atau asesmen formatif.
- **Kahoot/Mentimeter:** Untuk kuis interaktif atau pengumpulan ide secara cepat.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat pembelajaran, berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan memberikan umpan balik.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:**
  - Guru memulai dengan pertanyaan pemantik: "Coba pejamkan mata sejenak, dengarkan bunyi-bunyi apa saja yang ada di sekitar kita saat ini? Bagaimana perasaanmu saat mendengar bunyi-bunyi itu?" (Memberikan jeda untuk peserta didik fokus pada pendengaran dan perasaan mereka).
  - Guru memutarkan rekaman singkat suara alam (misalnya, gemericik air, kicauan burung) dan suara perkotaan (misalnya, klakson, mesin kendaraan). Peserta didik diminta untuk membandingkan dan mendeskripsikan perasaan yang muncul.
- **Meaningful Learning:**

    - Guru mengaitkan bunyi-bunyi yang didengar dengan kehidupan sehari-hari: "Dari berbagai bunyi yang kita dengar, mana yang menurut kalian bisa menjadi bagian dari musik? Mengapa?"
    - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menekankan relevansi materi dengan pengalaman musikal peserta didik dan potensi mereka untuk menciptakan sesuatu yang baru.
- **Joyful Learning:**
    - Permainan tebak bunyi: Guru memutarkan beberapa rekaman bunyi pendek (misalnya, bunyi alat musik tertentu, bunyi benda, atau suara binatang) dan peserta didik menebak sumber bunyinya.
    - Guru menyampaikan bahwa di akhir unit ini, mereka akan berkesempatan untuk membuat "orkestra" kecil dari benda-benda yang ada di sekitar mereka, sehingga menciptakan rasa antusiasme.

KEGIATAN INTI

PERTEMUAN 1: EKSPLORASI SUMBER BUNYI DAN ALAT MUSIK (60 MENIT)

- **Memahami:**
    - **Diferensiasi Konten:** Guru menampilkan berbagai gambar dan video alat musik dari buku panduan guru (hal. 23-31) serta alat musik tradisional Indonesia, mengelompokkannya berdasarkan sumber bunyi (aerophone, idiophone, chordophone, membranophone, electrophone). Guru memberikan penjelasan singkat tentang masing-masing kategori.
    - **Diferensiasi Proses:**
        - **Kelompok Visual:** Diberikan lembar kerja berisi gambar-gambar alat musik untuk diklasifikasikan.
        - **Kelompok Auditori:** Disediakan tautan audio/video contoh bunyi setiap jenis alat musik.
        - **Kelompok Kinestetik:** Diberikan kesempatan untuk memegang atau mencoba memainkan alat musik sederhana yang tersedia (misalnya, recorder, marakas buatan sendiri) atau benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi.
    - Guru memberikan tugas kelompok: mencari informasi lebih lanjut tentang alat musik tradisional Indonesia berdasarkan klasifikasi sumber bunyi.
- **Mengaplikasi:**
    - **Diferensiasi Produk:**
        - Setiap kelompok diminta untuk mencari minimal 5 benda di lingkungan sekolah atau di rumah (benda non-alat musik) yang dapat menghasilkan bunyi ritmis atau melodis.
        - Kelompok membuat presentasi singkat (bisa berupa foto, video pendek, atau demonstrasi langsung) tentang benda-benda yang mereka temukan dan bagaimana bunyi yang dihasilkan.
    - Guru berkeliling memberikan bimbingan dan pertanyaan pancingan, misalnya: "Bagaimana cara menghasilkan bunyi yang berbeda dari benda ini?" atau "Apakah bunyi ini memiliki nada?"
- **Merefleksi:**
    - Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang penemuan kelompok. "Apa yang

menarik dari penemuan kalian? Apakah ada bunyi yang tidak terduga?"
    - Peserta didik diminta menuliskan 1-2 kalimat tentang "Satu hal baru yang saya pelajari tentang bunyi hari ini."

PERTEMUAN 2: UNSUR-UNSUR MUSIK DAN KOLABORASI BUNYI (60 MENIT)

- **Memahami:**
    - **Diferensiasi Konten:** Guru memutarkan beberapa potongan musik pendek dari genre yang berbeda (misalnya, musik klasik, pop, etnik). Peserta didik diminta untuk fokus pada unsur-unsur musik (ritme, melodi, tempo, dinamika, timbre) yang dominan. Guru menjelaskan konsep setiap unsur musik dengan contoh konkret.
    - **Diferensiasi Proses:**
        - Guru memberikan lembar kerja visual tentang unsur-unsur musik (misalnya, grafik tempo, simbol dinamika).
        - Guru memberikan tautan ke video edukasi tentang unsur-unsur musik.
        - Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mencoba menepukkan ritme atau menyanyikan melodi sederhana.
    - Guru memfasilitasi diskusi tentang bagaimana unsur-unsur musik bekerja sama untuk menciptakan suasana tertentu dalam musik.
- **Mengaplikasi:**
    - **Diferensiasi Produk:**
        - Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diberi tantangan untuk menciptakan aransemen bunyi sederhana (durasi 1-2 menit) menggunakan benda-benda yang mereka temukan di pertemuan sebelumnya atau benda-benda yang disediakan guru (misalnya, botol, gelas, sendok, pulpen, buku).
        - Aransemen harus mencakup setidaknya unsur ritme, melodi (jika memungkinkan), dan perubahan dinamika (keras-lembut).
        - Setiap kelompok merencanakan dan berlatih aransemen mereka.
    - Guru berkeliling memberikan umpan balik dan saran kreatif: "Bagaimana jika kalian mencoba tempo yang lebih cepat di bagian ini?" atau "Bisakah kalian menciptakan melodi sederhana dari bunyi ini?"
- **Merefleksi:**
    - Setiap kelompok menampilkan aransemen bunyi mereka.
    - Peserta didik lain memberikan umpan balik konstruktif (dua bintang dan satu saran perbaikan).
    - Guru memimpin refleksi: "Apa tantangan terbesar dalam menciptakan aransemen ini? Bagaimana kalian bekerja sama sebagai tim? Apa yang kalian rasakan saat menampilkan karya kalian?"
    - Guru mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini dan menghubungkan dengan pembelajaran sebelumnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Memberikan umpan balik yang konstruktif:**

- Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran.
- Guru memberikan umpan balik umum mengenai hasil eksplorasi dan aransemen bunyi.
- Guru meminta peserta didik untuk mengisi lembar refleksi diri singkat (misalnya, format "Stop, Start, Continue": Apa yang akan saya *berhenti* lakukan, apa yang akan saya *mulai* lakukan, dan apa yang akan saya *lanjutkan* lakukan dalam belajar seni musik?).

- **Menyimpulkan pembelajaran:**
  - Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting dari pembelajaran unit ini (klasifikasi alat musik, unsur-unsur musik, dan proses kolaborasi menciptakan bunyi).
  - Guru menegaskan kembali bahwa musik ada di mana-mana dan kita semua memiliki potensi untuk mengeksplorasi dan menciptakannya.
- **Peserta didik terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya:**
  - Guru memberikan gambaran singkat tentang materi selanjutnya.
  - Guru bertanya kepada peserta didik: "Setelah eksplorasi bunyi ini, apa lagi yang ingin kalian pelajari lebih dalam tentang musik?" atau "Ide apa yang kalian punya untuk proyek musik selanjutnya?" (Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyuarakan minat mereka dan merasa memiliki terhadap proses pembelajaran).

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Format Asesmen:** Kuis singkat tertulis (Google Forms) dan diskusi lisan.
- **Pertanyaan/Tugas:**
  - "Sebutkan 3 jenis alat musik yang kamu ketahui!"
  - "Bagaimana cara menghasilkan bunyi dari gitar, drum, dan suling?"
  - "Menurutmu, apa itu 'musik'?"
  - "Apa genre musik favoritmu dan mengapa?"
  - Guru melakukan observasi awal terhadap partisipasi dan jawaban peserta didik untuk mengidentifikasi pengetahuan awal dan minat mereka.

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Format Asesmen:** Observasi partisipasi, Penilaian produk (lembar kerja/presentasi kelompok), Penilaian kinerja (demonstrasi/praktik kelompok).
- **Pertanyaan/Tugas:**
  - **Observasi:** Guru mengamati keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok, aktivitas eksplorasi bunyi, dan kolaborasi. Checklist observasi dapat digunakan untuk mencatat poin-poin penting.
  - **Lembar Kerja Kelompok (Pertemuan 1):** Penilaian klasifikasi benda penghasil bunyi dan penjelasannya.
    - Contoh pertanyaan: "Klasifikasikan benda-benda berikut berdasarkan cara bunyinya dan sebutkan bunyinya: (gambar/nama benda)."
  - **Kinerja Kelompok (Pertemuan 2):** Penilaian terhadap aransemen bunyi sederhana yang dibuat.

        - Rubrik penilaian untuk aransemen:
            - Kriteria: Kejelasan Ritme, Variasi Dinamika, Kreativitas Penggunaan Benda, Kolaborasi Kelompok.
            - Skala: Sangat Baik (4), Baik (3), Cukup (2), Perlu Peningkatan (1).
    - **Refleksi Diri:** Pertanyaan terbuka di lembar refleksi (Stop, Start, Continue).

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Format Asesmen:** Penilaian Proyek (Produk/Kinerja), Tes Tertulis (Uji Kompetensi).
- **Pertanyaan/Tugas:**
    - **Proyek Individu/Kelompok Kecil (Produk/Kinerja):** "Buatlah sebuah 'mini-komposisi' berdurasi 1-2 menit menggunakan minimal 3 benda berbeda di rumahmu. Rekam komposisimu dalam bentuk audio/video dan identifikasi unsur-unsur musik (ritme, melodi, dinamika, tempo, timbre) yang kamu gunakan di dalamnya. Presentasikan karyamu di depan kelas."
        - **Rubrik Penilaian Proyek:**
            - **Kreativitas:** Orisinalitas ide dan penggunaan benda.
            - **Penguasaan Konsep:** Kejelasan identifikasi unsur musik dalam karya.
            - **Kualitas Kinerja:** Kejelasan bunyi dan sinkronisasi (jika berkelompok).
            - **Presentasi:** Kemampuan menjelaskan ide dan proses.
    - **Tes Tertulis (Uji Kompetensi - adaptasi dari buku halaman 52):**
        1. Sebutkan jenis alat musik berdasarkan sumber bunyinya dan berikan 2 contoh untuk masing-masing jenis!
        2. Jelaskan perbedaan antara ritme dan melodi dalam musik!
        3. Bagaimana cara Anda menciptakan bunyi yang lebih keras dan lebih lembut dari sebuah benda sederhana (misalnya, botol plastik kosong)? Jelaskan konsep dinamika yang Anda gunakan.
        4. Menurut Anda, mengapa eksplorasi bunyi penting dalam proses penciptaan musik?
        5. (Soal HOTS) Dias ingin membuat sebuah karya musik yang terdengar "misterius" dan "menegangkan" hanya dengan menggunakan alat-alat dapur. Berikan 3 contoh alat dapur yang bisa ia gunakan dan jelaskan bagaimana ia bisa mencapai suasana tersebut dengan mengatur unsur ritme, dinamika, dan timbre dari bunyi alat-alat tersebut!